

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan faktor terpenting untuk tercapainya tujuan pendidikan. Dalam sebuah proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menjadikan material dalam ruang lingkup pembelajaran sebagai media pertukaran informasi. Sistem pembelajaran yang diberikan oleh para pendidik merupakan sebuah sarana dalam pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan karakter, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD). Secara kontekstual, bahan ajar yang digunakan sebagai sarana belajar mengajar (pembelajaran) di SMP merupakan kurikulum pendidikan dasar yang memuat program kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Satu di antara isi dari program kurikulum pendidikan adalah mata pelajaran Seni Budaya, Mata Pelajaran Seni Budaya yang dilaksanakan di Sekolah baik itu jenjang tingkat SD, SMP maupun SMA atau yang setara, merupakan salah satu muatan dari mata pelajaran lain yang tertera dalam Kurikulum Pembelajaran Sekolah. Pelajaran Seni Budaya terbagi ke dalam beberapa bidang mata pelajaran, yaitu: Mata Pelajaran Seni Rupa, Seni Tari, Seni Deklamasi dan seni Musik. Mata pelajaran seni musik yang termuat dalam kurikulum pelajaran Seni Budaya, dilaksanakan dalam interval satu minggu satu kali atau satu kali pertemuan selama 3x40 menit. Salah satu muatan dalam mata pelajaran seni musik adalah mata pelajaran ensemble, biasanya dilaksanakan pada kegiatan intrakurikuler.

SMPN 5 Bandung adalah Sekolah Menengah Pertama yang beralamat di Jl. Sumatera no. 40 di Kota Bandung yang memuat pembelajaran Ensemble dalam mata pelajaran Seni Budaya sebagai salah satu sub mata pelajaran seni musik,

sekolah ini merupakan satu di antara lembaga pendidikan tingkat dasar yang menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan sistem pembelajarannya. Proses pembelajaran Ensembel di SMP Negeri 5 Bandung hingga saat ini telah melaksanakan pembelajaran ensembel sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru pengampu dalam mata pelajaran ini berkualifikasi lulusan sarjana pendidikan musik di Jurusan Sendratasik FPBS UPI.

Materi pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 5 Bandung pada setiap tingkat kelas VII, VIII, dan IX selalu memuat materi Ensembel tetapi dengan sub materi yang konsentrasinya berbeda-beda. Adapun kelas yang saat ini diteliti oleh peneliti di SMPN 5 Bandung adalah kelas VII A di mana materi pada pembelajaran Ensembel adalah memainkan alat musik campuran atau dapat dikategorikan dengan kelompok Ensembel campuran, yang mana tujuan dari pembelajaran tersebut adalah menekankan pada keseimbangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya.

Pembelajaran ensembel musik campuran yang dilaksanakan di SMPN 5 Bandung selama ini diberikan oleh guru melalui cara penugasan kepada siswa secara *Cooperative*. Siswa diberikan tugas untuk mengelaborasi pelajaran ensembel musik secara berkelompok, mencari dan menemukan metodenya, memahami bahan ajar serta media pembelajaran secara berkelompok pula. Pada akhirnya, siswa kurang mendapatkan arah pembelajaran maupun hasil yang optimal karena, siswa kurang mendapatkan arahan serta input dari guru dari pelaksanaan pembelajaran ensembel.

Peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pembelajaran ensembel musik campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning* yang dilaksanakan di kelas VII SMPN 5 Bandung. Metode Pembelajaran *cooperative learning* erat kaitannya dengan pembelajaran ensembel di sekolah karena proses pembelajaran ensembel selalu bermain bersama-sama secara berkelompok maka yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang proses pembelajaran ensembel di sekolah yang dalam korelasinya dengan metode pembelajaran kooperatif di sekolah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini diupayakan menggunakan teori yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang berfungsi untuk memperkuat argument dan rujukan yang memiliki korelasi setingkat dengan pengembangan pelaksanaan penelitiannya. Kajian teori pada prinsipnya terbagi ke dalam dua kategori, yakni teori secara umum mengenai pembelajaran dan seni musik dan teori pembelajaran *cooperative learning* yang disadur dalam penulisan skripsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil suatu masalah yang berhubungan dengan pembelajaran ensemble melalui pendekatan *cooperative learning* dan melalui kelas tersebut, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran ensemble di kelas VII A yang dilaksanakan di SMPN 5 Bandung, untuk membantu kinerja guru dan membantu meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang pelajaran ensemble campuran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Salah satu ciri utama dari penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti selain berperan sebagai pencatat dan pengamat dari seluruh aspek yang diteliti, berperan mencatat segala permasalahan yang terjadi secara netral, menguraikan kejadian-kejadian tentang pelaksanaan pembelajaran ensemble di sekolah dan kejadian-kejadian yang muncul sejak awal sampai akhir penelitian dilaksanakan. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif, Pendekatan ini akan digunakan dalam penelitian karena menurut peneliti lebih cocok dan tepat untuk digunakan dalam sebuah penelitian pembelajaran ensemble musik di lokasi sasaran.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah **“Bagaimana Pembelajaran Ensemble Campuran Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* di SMPN 5 Bandung?”**.

Agar penelitian ini lebih fokus, maka peneliti memformulasikan rumusan masalah dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran ensemble campuran dalam mata pelajaran seni budaya di kelas VII SMPN 5 Bandung?

2. Bagaimana proses pembelajaran ensemble campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning* dalam mata pelajaran seni budaya di kelas VII SMPN 5 Bandung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran ensemble campuran setelah melalui pendekatan *Cooperative Learning* dalam mata pelajaran seni budaya di kelas VII SMPN 5 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yang dirumuskan dalam beberapa tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran ensemble melalui pendekatan pembelajaran kooperatif dengan metode Jigsaw yang di laksanakan pada kelas VII dalam mata pelajaran seni budaya di SMPN 5 Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai:

- a. Rancangan persiapan pembelajaran guru mata pelajaran dalam pembelajaran ensemble campuran di SMP NEGERI 5 Bandung.
- b. Proses pembelajaran ensemble campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning* yang dilakukan di kelas VII SMP NEGERI 5 Bandung.
- c. Hasil pembelajaran ensemble campuran yang di lakukan di kelas VII SMP NEGERI 5 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek yang menjadi acuan tercapainya tujuan penelitian. Diantaranya dapat mengetahui pembelajaran ensemble campuran dalam mata pelajaran seni budaya di kelas dan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoretis, manfaat praktis, dan manfaat kebijakan.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian diharapkan dapat menambah khazanah baru dalam dunia pendidikan khususnya dalam mata pelajaran seni budaya sub pelajaran seni musik dimana yang memuat pembelajaran Ensemble Campuran, dan dengan pendekatan pembelajaran kooperatif, dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan inovasi dan motivasi dalam perkembangan pembelajaran ensemble campuran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis didapatkan setelah penelitian dilakukan, yakni membantu menemukan permasalahan pembelajaran khususnya melalui pendekatan kooperatif learning. Penelitian ini memiliki manfaat bagi guru, siswa dan peneliti.

1. Bagi Guru

Pertama, sebagai refleksi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Kedua, mampu memberi arah dan bimbingan kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat.

2. Bagi siswa

Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, akan lebih mengoptimalkan proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa.

3. Untuk Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi pembelajaran musik khususnya ensemble campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning*, agar terciptanya pembelajaran yang efektif.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan banyak informasi dan wawasan kepada masyarakat luas yang awam terhadap musik ensemble campuran, dan juga khususnya bagi pengembangan musik ensemble di kalangan musisi dan pelaku seni.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi pada penelitian ini terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta simpulan, implikasi dan rekomendasi. Disusun berdasarkan sistematika penulisan yang

merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2018, yaitu;

BAB I PENDAHULUAN: yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: berisi tentang penjelasan teori yang menjadi landasan penelitian yaitu menyangkut tentang pembelajaran, ensemble dan *Cooperative Learning*.

BAB III METODE PENELITIAN: menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam melakukan penelitian tentang pembelajaran ensemble campuran melalui pendekatan *cooperative learning* di SMP Negeri 5 Bandung.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN: meliputi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi penelitian untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian tentang pembelajaran ensemble campuran melalui pendekatan *Cooperative Learning* di SMP Negeri 5 Bandung.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI: meliputi kesimpulan dan rekomendasi sesuai maksud dan tujuan penelitian dari pembelajaran ensemble yang di lakukan.